



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON
EXAMPLES PADA BIDANG STUDI IPS KELAS VII DI MTs KHAS
KEMPEK KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon**



Oleh:

**SITI NURLAELA
NIM : 58440832**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

SITI NURLAELA : “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Bidang Studi IPS Kelas VII di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon”.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhirnya. Berdasarkan permasalahan yang ada bahwa dalam proses pembelajaran IPS Ekonomi pada siswa kelas VII di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon, peserta didik tidak bersemangat dalam pelajaran ekonomi, hal itu terlihat pada saat pembelajaran banyak siswa yang terlihat ngobrol, ngantuk, malas dan lain sebagainya. Hal-hal yang disebutkan di atas disebabkan pengemasan pembelajaran ekonomi yang masih konvensional, kurang menarik, kurang menantang serta hambar maka menjadikan pelajaran terkesan monoton, membosankan dan kurang menarik minat belajar peserta didik. Jadi strategi yang efektif dalam pembelajaran IPS Ekonomi sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswapun lebih optimal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Examples non Examples* Pada Bidang Studi IPS Kelas VII DI MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon”.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan Model *Examples Non Examples* pada bidang studi IPS-Ekonomi di MTs Khas Kempek kabupaten Cirebon.

Model *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar dan bekerja berpasangan untuk menggeneralisasikan konsep *examples* dan *non-examples* mereka dengan berdiskusi.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan empirik, atau *study* lapangan melalui penelitian tindakan kelas di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon. Sedangkan metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, angket, tes dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-G berjumlah 45 siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dari pokok bahasan ini mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata 68,9. Pada Siklus II nilai rata-rata 73,3. Pada Siklus III nilai rata-rata 77,7 dikatagorikan Baik (66% -79%). Sedangkan Ketuntasan belajar siswa dari siklus I mencapai 62,2%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 73,3%. Pada siklus III ketuntasan belajar siswa mencapai 88,9% dikatagorikan Baik Sekali (80-100%). Kenaikan nilai rata-rata dari siklus I-III sebesar 8,8, sedangkan Ketuntasan belajar siswa dari siklus I-III sebesar 26,7%.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana dengan limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaiannya, yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh atau memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Alhamdulilah penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Pada Bidang Studi IPS Kelas VII di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon”**.

Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membenatu dalam penyelesaian skripsi ini. Diantaranya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muktar, M.S, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Drs. Nasehuddin, M.Pd, Dosen Pembimbing I
5. Bapak Drs. Mahdi, M.Ag. Dosen Pembimbing II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Bapak H. Ni'amalah, S.Pd.I Kepala Sekolah MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon
 7. Bapak Zakki Mubarok, selaku guru mata pelajaran IPS yang telah banyak membantu penulis, memberikan dorongan, dan meminjamkan fasilitas yang dibutuhkan demi selesainya tugas akhir ini.
 8. Teman-teman (*Community of Social Four*) 2008 yang selalu memberikan dorongan, nasihat, dan teguran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
- Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan perlindungan kepada kita semua. Amin Ya Robbal Alamin

Cirebon, Juli 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

Hal

IKHTISAR

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

NOTA DINAS

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

PERSEMBERAHAN

RIWAYAT HIDUP

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI i

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR DIAGRAM vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang Masalah 1

 B. Perumusan Masala 4

 C. Tujuan Penelitian 6

 D. Manfaat Penelitian 6

 E. Kerangka Pemikiran 7

 F. Hipotesis Tindakan 12

BAB II LANDASAN TEORI

 A. Model Examples Non Examples 13

 1. Pengertian Model Pembelajaran 13

 2. Pengertian Examples Non Examples 13

 3. Konsep model Examples Non Examples 13

 4. Langkah-langkah Model Examples Non Examples 15

 5. Kelebihan & Kekurangan Model Examples Non Examples 16

 6. Manfaat Model Examples Non Examples Terhadap Motivasi 17

 B. Motivasi Belajar 18

 1. Pengertian Motivasi Belajar 18

 2. Jenis dan Fungsi Motivasi 21

 3. Macam-macam Motivasi 23

 4. Prinsip-prinsip Motivasi 24



C. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa	26
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu, Lokasi, dan Subjek Penelitian	30
B. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	39
1. Penelitian PTK	39
2. Karakteristik PTK	40
C. Desain Penelitian	42
D. Prosedur Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Examples Non Examples	
Pada Bidang Studi IPS-Ekonomi	58
B. Motivasi Belajar Siswa	
Pada Bidang Studi IPS-Ekonomi	77
C. Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi IPS-Ekonomi	
Dengan Menggunakan Model Examples Non Examples	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Hal

Hal	
3.1 Daftar Siswa Kelas VII-G	30
3.2 Perkembangan MTs Khas Kempek	35
3.3 Datar Susunan Dewan Guru MTs Khas Kempek	37
3.4 Keadaan Siswa MTs Khas Kempek.....	39
4.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I	61
4.2 Hasil Observasi Kinerja Guru pada Siklus I	62
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II	66
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II	68
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III	72
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III	73
4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dari Siklus I-III .	74
4.8 Hasil Rekapitulasi Observasi Kinerja Guru dari Siklus I-III	76
4.9 Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa	78
4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus I	85
4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II	86
4.12 Hasil Belajar Siswa Siklus III	88
4.13 Rekapitulasi Hasil Tes siklus I-III	89
4.14 Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I-III.....	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Hal		
Gambar	1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	11
Gambar	3.1 Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin	43
Gambar	3.2 Model Penelitian Tindakan	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR DIAGRAM

Hal		
Diagram	4.1 Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Siklus I-III	75
Diagram	4.2 Rekapitulasi Observasi Kinerja Guru Siklus I-III	77
Diagram	4.3 Motivasi Belajar Siswa	84
Diagram	4.4 Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I-III	90
Diagram	4.5 Data Peningkatan setiap Siklus	91



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
Silabus	96
RPP Siklus I	101
RPP Siklus II	108
RPP Siklus III	115
Kisi-kisi Soal Tes Siklus I	121
Kisi-kisi Soal Tes Siklus II	123
Kisi-kisi Soal Tes Siklus III	125
Soal Tes Siklus I	126
Soal Tes Siklus 2	128
Soal Tes Siklus 3	130
Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 1	132
Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 2	133
Kunci Jawaban Soal Tes Siklus 3	134
Lampiran Kisi-kisi Instrumen Angket	135
Instrumen Angket	136
Lembar Observasi Siswa Siklus I	138
Lembar Observasi Guru Siklus I	139
Lembar Observasi Siswa Siklus II	140
Lembar Observasi Guru Siklus II	141
Lembar Observasi Siswa Siklus III	142
Lembar Observasi Guru Siklus III	143
Teori dari Blogspot/ Internet	144
Dokumentasi	145



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Tardif yang dikutip oleh Muhibbin Syah (2004: 10)

Pendidikan merupakan seluruh tahapan pengembangan kemampuan- kemampuan dari perilaku- perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh dari pengalaman kehidupannya. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi dalam kehidupan sehari- hari saat ini maupun masa yang akan datang (Trianto, 2010 :2).

Pendidikan yang bermutu pada dasarnya menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Sumber daya manusia yang bermutu itu dipupuk sesuai dengan perkembangan potensi peserta didik. Mereka yang mendapatkan layanan pendidikan itu kemudian menjadi manusia dewasa yang memiliki indikator, kualifikasi ahli, terampil, kreatif, serta memiliki sikap dan perilaku yang positif (Muhamad Sukarjo, 2009: 83)

Menurut Walker yang dikutip oleh Toyanto (2010: 5) Belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar-samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan belajar.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Sudirman (2001: 72) Motivasi diartikan sebagai suatu tenaga penggerak dan penyatuan sasaran dari berbagai motif di dalam diri individu, sehingga tujuannya mengenai seperti apa yang diharapkan. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.

Menurut M. Sobri Sutikno (2005: 4). Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar siswa adalah untuk menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhirnya, contohnya, setelah seorang siswa membaca bab tersebut ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong menangkap lagi dapat menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya sebagai ilustrasi, jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai, maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil dan membesarkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan besar dan kemudian bekerja (disela-selanya adalah istirahat/bermain) yang bersinambungan, individu di latih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adapun untuk memotivasi belajar diantaranya dengan menggunakan metode atau model pembelajaran yang tepat. Salah satunya yaitu model *examples non examples*. Menurut Gustaf Asyirint (2010: 79), *Examples non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan. Penggunaan Model Pembelajaran *Example Non Example* ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa. Biasa yang lebih dominan digunakan di kelas tinggi, namun dapat juga digunakan di kelas rendah dengan menekankan aspek psikologis dan tingkat perkembangan siswa kelas rendah seperti: kemampuan berbahasa tulis dan lisan, kemampuan analisis ringan, dan kemampuan berinteraksi dengan siswa lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pembelajaran IPS Ekonomi di kelas VII MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon peningkatan motivasi belajar siswa dapat melalui upaya yang diciptakan oleh guru dengan cara menerapkan strategi pembelajaran efektif yang dapat membangun dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang mereka pelajari

Berdasarkan permasalahan yang ada bahwa dalam proses pembelajaran IPS Ekonomi pada siswa kelas VII di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon, peserta didik tidak bersemangat dalam pelajaran ekonomi, hal itu terlihat pada saat pembelajaran banyak siswa yang terlihat ngobrol, ngantuk, malas dan lain sebagainya. Hal-hal yang disebutkan di atas disebabkan pengemasan pembelajaran ekonomi yang masih konvensional,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kurang menarik, kurang menantang serta hambar maka menjadikan pelajaran terkesan monoton, membosankan dan kurang menarik minat belajar peserta didik. Jadi strategi yang efektif dalam pembelajaran IPS Ekonomi sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswapun lebih optimal. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Examples non Examples* Pada Bidang Studi IPS Kelas VII DI MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon”**.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah Strategi Belajar Mengajar (SBM) yaitu tentang penerapan model *Examples Non Examples* pada Bidang Studi IPS kelas VII MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon Tahun ajaran 2011/2012

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan *empirik* atau *study* lapangan, melalui implementasi penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *Examples non Examples*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa melalui penerapan model *Examples Non Examples* Pada Bidang Studi IPS Kelas VII di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon.

2. Batasan Masalah

- Penerapan model *Examples Non Examples* dibatasi pada mata pelajaran IPS, IPS dalam penelitian disini adalah IPS Ekonomi pada konsep kegiatan pokok ekonomi yang meliputi konsumsi, produksi, dan distribusi.
- Kelas yang dijadikan objek eksperimen adalah kelas yang dianggap bermasalah, yaitu kelas VII G di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2011/2012

3. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana penerapan model *Examples Non Examples* pada bidang studi IPS-Ekonomi siswa kelas VII di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon?
- Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VII pada bidang studi IPS-Ekonomi di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon?
- Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII pada bidang studi IPS-Ekonomi dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memaparkan penerapan model *Examples Non Examples* pada bidang studi IPS-Ekonomi siswa kelas VII di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon
2. Mengetahui motivasi belajar siswa kelas VII pada bidang studi IPS-Ekonomi di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon
3. Memperoleh Hasil belajar siswa kelas VII pada bidang studi IPS-Ekonomi dengan menggunakan model *Examples Non Examples* di MTs Khas Kempek Kabupaten Cirebon

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dalam menelaah pengetahuan mengenai model pembelajaran pada bidang studi IPS.

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi siswa

- a. Model pembelajaran yang dikembangkan ini diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan, pemahaman konsep, dan keterampilan intelektual
- b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran
- c. Belajar dalam suasana yang menyenangkan
- d. Sebagai peningkatan motivasi belajar siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- 2) Manfaat bagi guru
 - a. Menambah wawasan guru untuk menerapkan model *Examples non Examples*
 - b. Sebagai umpan balik untuk mengetahui kesulitan siswa dan guru lebih terampil menggunakan model pembelajaran
- 3) Manfaat bagi Mahasiswa Peneliti
 - a. Memperoleh pengalaman model pembelajaran, melakukan seleksi bidang studi, dan mengembangkan seleksi instrumen.
 - b. Memperoleh wawasan tentang pelaksanaan model *Examples non Examples* yang berorientasi pada motivasi belajar siswa
 - c. Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon guru IPS siap melaksanakan tugas di lapangan
- 4) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangsi yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar pada khususnya dan sekolah pada umumnya.

E. Kerangka Pemikiran

Menurut M. Firdaus Zarkasi yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani (2012: 25) Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernalai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukannya, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan

Proses belajar mengajar, keberhasilan guru dalam pengajaran ditentukan oleh hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting dan diharapkan dapat membimbing siswa agar mereka menguasai ilmu dan keterampilan yang berguna serta memiliki sifat positif. Akan tetapi, keberhasilan suatu proses belajar mengajar dipengaruhi oleh tiga komponen yaitu, siswa, materi pelajaran, dan guru. Ketiganya memiliki peran sendiri yang tidak dapat diabaikan. Penguasaan materi, penerapan model pembelajaran yang tepat dan strategi yang merupakan suatu keharusan bagi seorang guru, termasuk guru IPS.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan pengertian ini, dapat dikatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang kompleks.

Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian, konsentrasi, dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganahan, cepat bosan, dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang menentukan belajar yang efektif. (Oemar Hamalik, 2000: 158).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mengingat demikian pentingnya peranan motivasi bagi siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa-siswanya. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi. Untuk itu guru harus bisa mengelola kelas termasuk memilih metode dan strategi atau model pembelajaran yang baik yang sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan sekarang, lebih pentingnya bisa menyelaraskan antara model pembelajaran yang diterapkan dengan materi yang akan disampaikan. Kenapa demikian, karena model pembelajaran yang diterapkan merupakan bagian dari komponen pendidikan yang cukup berpengaruh pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas.

Menurut Dimyati dan Mujiono (2002: 297) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam sain intruksional, untuk belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Menurut Usman yang dikutip Jamal Ma'mur Asmani (2012: 30) pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa, atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif, untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah upaya pembelajaran siswa dengan mengkombinasikan unsur- unsur yang berkaitan dengan proses pembelajaran itu sendiri.

Menurut Sunhaji yang dikutip oleh Jamal Ma'mur Asmani (2012: 19). Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pelajaran kepada subjek belajar. Berbagai upaya dan strategi dilakukan guru supaya bahan/materi pelajaran tersebut dapat dengan mudah dicerna oleh subjek belajar, yakni tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Tujuan ini merupakan gambaran perilaku yang diharapkan dimiliki oleh subjek belajar, atau hasil belajar yang diharapkan.

Pembelajaran yang menyenangkan berkaitan erat dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajarnya. Keadaan yang aktif dan menyenangkan tidaklah cukup, jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu menghasilkan apa yang harus dikuasai oleh para siswa, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan dan menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa, maka dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan pendekatannya yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Hamzah, B, Uno. 2011: 106-107).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematika, mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Kardi Nur. 2003: 9). Menurut Suyatno (2009: 115) Pengertian model *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus atau gambar yang relevan. Penggunaan model pembelajaran yang sesuai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Model *Examples Non Examples* adalah salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

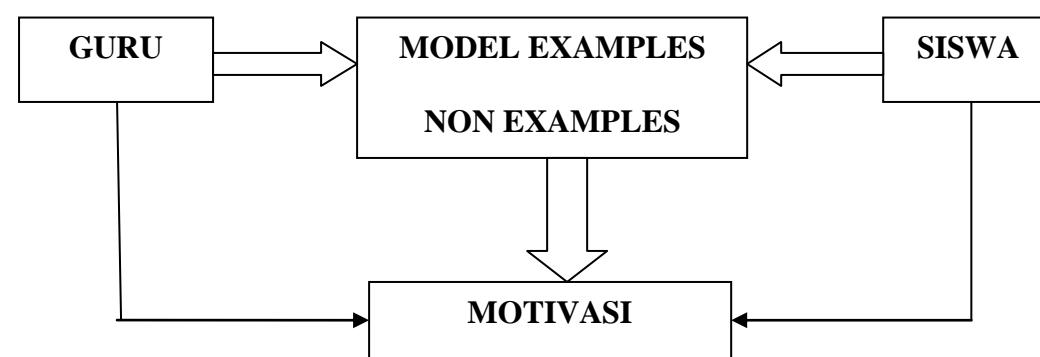
kurikulum saat ini. Dengan strategi pembelajaran ini model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran.

Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada didalam gambar dan bekerja berpasangan untuk menggeneralisasikan konsep *examples* dan *non-examples* mereka dengan berdiskusi (Hamzah B. Uno, 2011: 80).

Dengan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* diharapkan dapat sesuai dengan materi yang akan disampaikan, peserta didik memiliki keinginan dan semangat untuk belajar, dan mempunyai motivasi tinggi sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Untuk lebih jelasnya digambarkan dengan melalui bagan seperti dibawah ini :

Gambar 1.1 Bagan Kerangka berfikir





F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah “Sebagian suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. (Suharsimi Arikunto, 2006:70)

Rumusan hipotesis tindakan berdasarkan pada cara memecahkan masalah dalam PTK adalah sebagai berikut:

Bahwa adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui penerapan model *Examples Non Examples*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2009. *Metode dan model- model mengajar*. Bandung:Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____,2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asra, Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- Asyirint, Gustaf. 2010. *Langkah Cerdas menjadi Guru Sejati Berprestasi*. Yogyakarta: Bahtera Buku.
- Busrowi, Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dimyati, Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____, Zaen Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Manager*. Bandung : Sinar Baru Algessindo.
- _____. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hamzah, B, Uno. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, Moh. Nurdin. 2011. *Belajar dengan Pendekatan Pailkem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Jamal Ma'ruf, Asmani. 2012. *Tujuh Tips Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Diva Press.



- Kardi Nur. 2003. *Pengantar pada Pembelajaran & Pengelolaan Kelas*. Surabaya: Uni Press
- Lusita Afrisanti. 2011. *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif*. Yogyakarta: Araska.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Moh. Sholeh Hamid. 2011. *Standar Mutu Penilaian Dalam Kelas*. Jogjakarta: Diva Press
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi & Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Nasution, S. 2010. *Didaktik Asas- Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Sadirman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Sukarjo, Muhammad. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran& Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sutikno, M. Sobri. 2005. *Pembelajaran Efektif apa dan bagaimana Mengupayakannya*. Mataram: NTT Press.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif: Konsep, landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana
- _____. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Thursan Hakim,. 2005. *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakararya.